



KR-Surya Adi Lesmana

**PERLU PERBAIKAN:** Bagian jalan yang rusak di Tugu Pal Putih Yogyakarta, ditutup dengan pengaman, Sabtu (19/2). Kerusakan tersebut terjadi sejak beberapa waktu terakhir. Pihak terkait perlu gerak cepat memperbaikinya mengingat lokasi ini sangat strategis dan jadi pusat keramaian.

JUMLAH KASUS DIPREDIKSI TERUS MENINGKAT

## DIY Belum Memasuki Puncak Penularan

**YOGYA (KR)** - Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY yang jumlahnya di atas 1.000 kasus, diprediksi masih akan terus bertambah selama beberapa pekan ke depan atau usai melewati masa puncak penularan. Prediksi kenaikan itu sempat muncul saat Pemda DIY mengikuti rapat koordinasi penanganan Covid-19 bersama pemerintah pusat.

"Kasus Covid-19 DIY belum memasuki puncak penularan. Karena saat ini angka penambahan masih berkutat di angka 1.000 kasus akibat merebaknya varian Omicron. Diprediksi kasus Covid-19 di DIY dalam dua minggu ini masih akan naik. Meski begitu coba upayakan bisa ditekankan. Makanya ini kita lakukan imbauan terus kepada masyarakat supaya Omicron

kita tidak usah melebihi Delta," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Sabtu (19/2).

Baskara Aji mengatakan, sejak adanya temuan kasus Omicron di DIY, kasus harian Covid-19 ada kecenderungan mengalami kenaikan signifikan. Sejumlah upaya terus dilakukan Pemda DIY mulai dari penegakan Prokes

sampai beberapa pembatasan mobilitas masyarakat.

Di antaranya menunda jadwal kedatangan tamu ke lingkungan Pemda hingga penerapan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

"Kenaikan kasus harian yang cukup signifikan tidak boleh diabaikan, tapi harus diimbangi dengan kedisiplinan dalam penegakan Prokes. Karena jika masyarakat mengabaikan Prokes, saya khawatir kenaikan kasus harian Covid-19 akan terus bertambah. Jadi saat ini yang penting dan perlu dilakukan adalah bagaimana kita mengembalikan ma-

sarakat pakai masker serta tidak berkerumun," ungkapnya.

Menurut Baskara Aji, antisipasi terhadap Covid-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab Dinas Kesehatan, Pemda atau RS tapi butuh keterlibatan dari semua pihak. Terutama dalam penegakan Prokes. Apalagi dengan adanya kenaikan kasus, masyarakat justru mulai abai dengan Prokes. Kondisi tersebut tidak boleh dibiarkan dan menjadi tanggungjawab bersama untuk menerapkan Prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Penegakan Prokes itu penting karena sampai saat ini pandemi belum berakhir. (Ria)-f

HIPMI DIY SILATURAHMI SULTAN

## Hilangkan Persaingan Tak Sehat di Dunia Usaha

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X minta agar Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY mampu menghilangkan persaingan tidak sehat yang masih acap kali dilakukan di dunia usaha. Semua itu perlu dilakukan guna membangun kesejahteraan bersama, sinergi dan kerja sama.

"Gubernur DIY mengarahkan supaya nuansa persaingan yang tidak sehat bisa digantikan dengan suasana kerja sama. Jangan sampai mendo-

rong munculnya persaingan, tapi melupakan kerja sama. Kita bisa untung bareng tanpa harus mematikan yang lain," kata Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana usai mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan HB X menerima audiensi HIPMI DIY di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Jumat (18/2).

Tri Saktiyana mengatakan, dengan membuka peluang kerja sama antarpengusaha justru akan lebih membuka peluang kesejahteraan bersama.

Hal ini yang perlu dijalankan HIPMI DIY ke depan, apalagi selama ini HIPMI DIY dianggap agak pasif. Dengan kepengurusan yang baru diharapkan HIPMI DIY mampu menjalin kolaborasi dan membantu upaya digitalisasi UMKM di DIY.

"Intinya teman-teman di HIPMI DIY bisa bersama dengan pemerintah daerah maupun OPD terkait untuk memajukan UMKM di DIY yang jumlahnya lebih dari 80 persen. Semua itu penting dan perlu dilakukan agar bisa merasakan perbaikan

dan perbaikan ke depannya," imbuhnya.

Sementara Ketua Umum HIPMI DIY Aditya Bima Santosa Putra mengatakan, kedatangannya kali ini bertemu dengan Gubernur DIY dalam rangka memperkenalkan diri sebagai pengurus baru HIPMI DIY. Dirinya menyadari masih pasifnya keterlibatan HIPMI DIY dalam pengembangan perekonomian DIY selama ini.

"Karena itu kami datang memohon arahan dari Ngarsa Dalem dan berharap dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk dapat menjadi inkubator bagi UMKM di DIY. Kami ingin UMKM

juga bisa naik kelas. Kami bisa ikut membimbing UMKM dan ikut dilibatkan dalam program-program Pemda DIY," ungkapnya.

Menurut Aditya, Gubernur menyampaikan permintaannya agar HIPMI DIY bisa ikut berkolaborasi menjadikan Yogyakarta tetap istimewa, melalui sinergi bersama pemerintah daerah maupun para pelaku UMKM. Salah satu pekerjaan rumah terbesar ke depannya ialah mendigitalisasikan UMKM.

"Dengan digitalisasi, harapannya supaya pasar UMKM tidak hanya lokal. Dengan memanfaatkan

perkembangan teknologi, UMKM juga bisa menjadi

jauh lebih baik lagi," jelasnya. (Ria)-f

PERKUAT PROGRAM GANDENG GENDONG

## Dana CSR Diarahkan untuk Kepentingan Umum

**YOGYA (KR)** - Keterlibatan dunia usaha melalui Corporate Social Responsibility (CSR) sangat dibutuhkan dalam menopang pembangunan. Melalui program Gandeng Gendong, dana CSR tersebut diarahkan untuk kepentingan umum.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi menjelaskan, pekan lalu pihaknya memperoleh bantuan dana tanggung jawab sosial perusahaan dari salah satu jaringan waralaba. Dana itu kemudian digunakan untuk memperbaiki gedung sekolah, yaitu di SD Negeri Margoyasan. "Bantuan dari dana CSR merupakan salah satu wujud dari program Gandeng Gendong Pemkot Yogya yaitu ada keterlibatan dunia usaha," jelasnya, Sabtu (19/2).

Sejumlah perbaikan yang dilakukan di SD Negeri Margoyasan meliputi penggantian plafon, pemasangan lampu, pengecatan tembok kelas hingga penggantian lantai dengan keramik sehingga terlihat lebih bersih. Atas perbaikan yang sudah dilakukan, Heroe meminta guru dan seluruh warga sekolah untuk merawat bangunan yang kini terlihat lebih tertata dan nyaman

untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada masa yang akan datang, Heroe berharap bantuan dari dana CSR tidak hanya diarahkan untuk kepentingan pendidikan tetapi juga bidang lain seperti kesehatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Kesejahteraan masyarakat memiliki arti yang sangat luas. Harapannya, ada dukungan bersama melalui program Gandeng Gendong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti di bidang ekonomi agar pulih dari pandemi," harapnya.

Sementara itu, Branch Manager PT Indomarco Prisma Cabang Yogyakarta M Nurohman, mengatakan renovasi sekolah merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk mendukung dunia pendidikan di Kota Yogya. Kegiatan itu pun dapat mendukung upaya pemerintah daerah untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di Kota Yogya. "Harapannya bantuan renovasi ini bermanfaat untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, meningkatkan semangat siswa saat belajar di sekolah," katanya. (Dhi)-f

## MILAD KE-53 SD MUHAMMADIYAH TEGALREJO Sinergi Menuju SD Berprestasi

**YOGYA (KR)** - Memasuki usia 53 tahun, SD Muhammadiyah (SDM) Tegalrejo terus meningkatkan sinergi menuju SD yang berprestasi. Potensi yang ada terus dipupuk dan dikembangkan, di antaranya dengan lomba dalam even Tegalrejo Mencari Bakat (TMB).

"Sesuai tema Milad ke-53, Merajut Silaturahmi, Menggali Potensi untuk Melejitkan Prestasi dalam rangkaian Milad ini ada 11 lomba yang digelar menunjukkan potensi siswa," ucap Kepala SDM Tegalrejo Hadi Nuryanto SAg SPd MSi saat Perayaan Milad ke-53 SDM Tegalrejo, Sabtu (19/2).

Acara luring dengan prokes juga daring melalui zoom. Luring dihadiri Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta Dr Muhammad Joko Susilo MPd, Ketua Komite Hj Fitria Indri Kesumawati SPsi, Pengurus Aisyiyah, Ranting Muhammadiyah, orangtua, siswa berprestasi dan lainnya. Puncaknya dengan Pengajian Akbar oleh salah satu Pimpinan Pusat Muham-



KR-Juvintarto

**Penyerahan santunan beasiswa pada 4 siswa terdampak Covid-19.**

madiyah dr H Agus Taufiqurrohmah MKes SpS.

Hadi menyebutkan, lomba TMB meliputi Olimpiade IPA, Olimpiade Matematika, Tartil, Puitisasi Sari tilawah, Pildacil, Adzan, Menyanyi, Kriya Anyam, Bercecah, Pantomim, dan Gambar Bercecah. "Siswa antusias mengikuti lomba, mereka yang menyabet prestasi kita berikan penghargaan," ujarnya.

Sementara Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogya Drs H Achid Widi Rachmanto mengapresiasi SDM

Tegalrejo yang di usia 53 tahun bertepatan masa pandemi tetap komitmen dalam mendidik siswa sesuai visi dan misinya. "Mendidik menjadi anak yang soleh, berakhlak dan cerdas," tegasnya.

Puncak Milad juga semarak dengan launching dari BPRS BDW (Gemar Menabung) dengan penyerahan santunan beasiswa pada 4 siswa terdampak Covid, peluncuran Mars SDM Tegalrejo, pemotongan tumpeng, serta penyerahan 160 paket sembako. (Vin)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.